

## **Analysis of the Relevance of Class XI SKI Teaching Materials Based on Bloom's Taxonomy Approach**

*Analisis Relevansi Bahan Ajar SKI Kelas XI Berdasarkan Pendekatan Taksonomi Bloom*

**Farandika Nanda Pratama**

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Correspondence: farandika36@student.iainkudus.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the SKI teaching materials for grade XI, even in the semester published by KEMENAG, especially in terms of the clarity of the material content and its relevance using Bloom's taxonomy analysis, covering students' cognitive, affective, psychomotor, and psychological domains. The researcher used library research through reading, reviewing, and analyzing several available literature, including books, notes, and reports of previous research results. The research technique uses descriptive analysis based on the collection of available sources. The study began by selecting Chapter 2 on Islamic Civilization During the Ottoman Empire from the teaching materials relevant to the 2019 Curriculum. This material was analyzed using Bloom's Taxonomy to evaluate the scope of the cognitive, affective, and psychomotor domains. The data that has been collected will then be analyzed descriptively to identify relevant findings. The results of this study state that the teaching materials for Islamic Cultural History for grade XI semester I have presented subject matter that is by the revised Bloom's Taxonomy based on the cognitive, affective, psychomotor domains and student development. Although there are still some weaknesses, it can be said that the material is relevant to the Revised Bloom's Taxonomy, which also meets the criteria of KI and KD. This teaching material is expected to be a student's reference book when studying. Thus, educators are expected to be able to deliver the material using various methods so that students can easily understand and not get bored so that learning objectives can be achieved to improve the quality of education.*

**Keywords:** *Relevance of SKI Teaching Materials; Bloom's Taxonomy*

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis bahan ajar SKI kelas XI semester genap yang diterbitkan KEMENAG, khususnya dalam hal kejelasan isi materi dan relevansinya menggunakan analisis taksonomi bloom, mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik, serta psikologis pada peserta didik. Peneliti memakai jenis penelitian kepustakaan (*library research*) melalui kegiatan membaca, menelaah, serta menganalisis beberapa ketersediaan literatur mencakup buku, catatan termasuk laporan hasil penelitian peneliti sebelumnya. Sedangkan teknik penelitiannya memakai analisis deskriptif berdasarkan pengumpulan sumber-sumber yang tersedia. Penelitian dimulai dengan memilih Bab 2 tentang Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani dari bahan ajar, yang relevan dengan Kurikulum 2019. Materi ini dianalisis menggunakan Taksonomi Bloom untuk mengevaluasi cakupan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data yang sudah terkumpulkan selanjutnya akan dianalisis deskriptif untuk mengidentifikasi temuan yang relevan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI semester I telah memaparkan materi yang sesuai dengan revisi Taksonomi Bloom berdasarkan ranah kognitif, afektif, psikomotorik serta perkembangan peserta didik. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dapat dikatakan materinya relevan dengan Revisi Taksonomi Bloom yang juga sudah memenuhi kriteria dari KI dan KD. Bahan ajar ini diharapkan agar dapat menjadi buku pegangan siswa ketika belajar. Dengan demikian, pendidik diharapkan mampu menyampaikan materi dengan memakai metode variatif supaya peserta didik mudah memahami dan tidak jenuh, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai guna meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** Relevansi Bahan Ajar SKI; Taksonomi Bloom

---

**Received:** 28 Apr 2024; **Revised:** 23 Aug 2024; **Accepted:** 24 Aug 2024; **Available Online:** 25 Aug 2024

---

*This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



## PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai investasi yang sangat krusial untuk menghadapi berkembangnya dan rumitnya perubahan di dunia sekarang. Untuk mengikuti perkembangannya yang terus berubah, dunia pendidikan berharap bisa beradaptasi pada perubahan yang terjadi. Hal serupa dikemukakan oleh Arifudin, perubahan zaman memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga penyelenggaraan pendidikan harus selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut (Arifudin, 2022). Pendidikan ialah salah satu pondasi pada pembangunan berkualitasnya SDM yang kompetitif. Agar meraih tujuan itu, penyelenggaraan proses pembelajaran memegang peranan kunci, dengan bahan ajar sebagai instrumen penting dalam menyampaikan materi pembelajaran (Alexandro et al., 2021). Salah satu disiplin ilmu yang menitikberatkan pada analisis isi materi bahan ajar adalah SKI.

Dalam dunia pendidikan, bahan ajar yang berkualitas menjadi salah satu faktor kunci mencapai pendidikan yang efektif dan berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga harus mengikuti perkembangan isu-isu terkini, termasuk dalam bidang sejarah kebudayaan Islam (Nurlaeli, 2020). Sejarah dapat memiliki posisi sebagai ilmu dikarenakan mampu menggambarkan pengetahuan mengenai masa lampau suatu masyarakat dengan menggunakan metode ilmiah, dan sehingga fakta-fakta sejarah mampu meyakinkan para ahli sejarah dan juga masyarakat awam. Dalam konteks ini, sejarah Islam merujuk pada kejadian atau peristiwa yang terkait dengan pertumbuhan serta perkembangan Islam terjadi pada masa lampau secara nyata, mencakup berbagai aspek kehidupan (Islam, 2019).

Sejarah kebudayaan Islam memiliki peran penting dalam pemahaman peserta didik tentang agama, budaya, serta peradaban Islam. Sejarah mempunyai peranan krusial dalam kehidupan karena masa lalu memberikan banyak pelajaran dan nilai yang relevan untuk kehidupan saat ini. Pendidikan sejarah bertujuan untuk membuat peserta didik memahami berbagai peristiwa sejarah, termasuk sejarah kebudayaan Islam, yang membantu peserta didik memahami agama, budaya, dan peradaban Islam dengan lebih mendalam (Haryono, 1999). Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik harus merancang bahan ajar supaya efektif. Bahan ajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran supaya menarik serta tidak monoton. Dengan demikian, bahan ajar perlu disusun secara sistematis agar selaras KI dan KD yang ditetapkan (Jauhari et al., 2023). Sehingga dalam konteks ini menilai seberapa relevan bahan ajar SKI yang digunakan dengan pendekatan Taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom ialah kerangka yang membagi tujuan pembelajaran menjadi beberapa tingkat kognitif, mulai dari *Remembering*: Mengingat (C1) hingga *Creating*: Mengkreasi (C6). Dengan mengaplikasikan Taksonomi Bloom, pendidik dapat memastikan bahwa bahan ajar tidak hanya mencakup fakta-fakta sejarah, tetapi juga mendorong peserta didik agar berpikir secara kritis serta kreatif mengenai materi tersebut. Sehingga relevansi bahan ajar SKI berdasarkan Taksonomi Bloom ini akan membantu dalam mengevaluasi apakah bahan ajar tersebut sudah mencapai semua tingkat kognitif hingga psikomotorik yang diharapkan, serta seberapa baik bahan ajar tersebut mendukung pengembangan potensi siswa. Maka bahan ajar SKI haruslah komprehensif dan akurat dalam menggambarkan latar belakang, perkembangan, implikasi dari sejarah kebudayaan Islam. Tetapi, belum banyak dilakukan penelitian yang membahas mengenai analisis kesesuaian isi materi bahan ajar SKI tingkatan pendidikan (Nurulhaq & Supriastuti, 2020).

Penelitian sebelumnya telah memberi kontribusi krusial pada pemahaman mengenai kualitas dan efektivitas bahan ajar SKI. Penelitian Imam Fahrudiin, berjudul "Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan" menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi buku SKI MTs Kelas VIII berdasarkan kriteria BSNP. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku tersebut layak sebagai bahan ajar dari segi isi, penyajian, bahasa, dan grafik, dengan penilaian keseluruhan yang sangat memuaskan (Fahrudiin, 2020). Sementara itu, Ahmad Anis dan rekan-rekannya dalam penelitian berjudul "Analisis Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII Semester 1 Bab I dan Bab II" menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis materi buku SKI sesuai dengan Kurikulum 2013, mengidentifikasi bahwa meskipun buku tersebut sudah sesuai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, penambahan materi diperlukan untuk mendukung pengembangan aspek kognitif dan afektif secara lebih komprehensif (Anis et al., 2023). Sedangkan penelitian ini dengan judul "Analisis Relevansi Bahan Ajar SKI Kelas XI Berdasarkan Pendekatan Taksonomi Bloom," menambah dimensi baru pada kajian ini dengan mengalihkan fokus ke relevansi bahan ajar SKI MA Kelas XI Semester 1 terbitan tahun 2020 oleh Kementerian Agama RI, khususnya pada Bab 2 tentang Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani. Penelitian ini memakai pendekatan Taksonomi Bloom untuk menilai apakah bahan ajar tersebut terdiri ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik sesuai dengan teori pembelajaran serta ranah psikologi perkembangan

peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya melanjutkan evaluasi terhadap aspek kelayakan dan isi materi tetapi juga mengevaluasi bagaimana bahan ajar mendukung perkembangan kognitif dan afektif siswa berdasarkan teori yang lebih mendalam sehingga melengkapi dan memperluas pemahaman yang telah dihasilkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat ketertarikan peneliti dalam menganalisis mengenai bahan ajar SKI MA Kelas IX Semester 1 terbitan KEMENAG yang berfokus akan relevansi isi materi bahan ajarnya yakni materi Peradaban Islam pada Masa Daulah Usmani sesuai konsep teori taksonomi bloom meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan juga psikologi perkembangan peserta didik. Selain itu, didapatkan tujuan pada penelitian ini untuk melakukan analisis isi materi bahan ajar SKI berdasarkan teori taksonomi bloom. Dengan melibatkan taksonomi, penelitian ini akan mengidentifikasi tingkat kompleksitas dan kedalaman pemahaman yang tersedia dalam bahan ajar sehingga terdapat adanya gambaran yang jelas terkait seberapa jauh tujuan pembelajaran menggapai tingkat taksonomi tertentu. Dengan penelitian ini diharapkan penulis sekaligus pembaca dapat memperluas wawasannya tentang analisis relevansi materi dengan konsep taksonomi bloom.

## **METODE**

Penerapan metode yang dipakai penelitian ini ialah *library research*, di mana peneliti secara sistematis mengidentifikasi dan menganalisis bahan tertulis dan dokumen, berhubungan dengan fokus penelitian yang dapat memudahkan peneliti pada pengumpulan data serta dan pengolahan hasil penelitiannya. Sedangkan teknik penelitiannya memakai analisis deskriptif berdasarkan pengumpulan sumber-sumber yang tersedia. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang melibatkan sekitar 5 buku, jurnal serta sumber informasi lain yang relevan topik penelitian. Selama proses ini, peneliti merinci informasi yang signifikan terkait bahan ajar SKI MA Kelas XI terbitan KEMENAG pada tahun 2020 untuk materi Peradaban Islam pada Masa Daulah Usmani.

Penetapan kriteria pemilihan sumber data merupakan langkah yang sangat penting. Dalam konteks ini, peneliti memfokuskan pada bahan ajar yang ditulis oleh Moh. Sulaiman dan diedit oleh H. M. Arif Faizin, yang diterbitkan oleh KEMENAG tahun 2020. Kriteria pertama yang menjadi pertimbangan adalah judul dan relevansi dari bahan ajar tersebut, yaitu Bab 2 tentang Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani, serta relevansi dengan Kurikulum 2019. Penulis dan editor yang kredibel serta penerbit yang resmi juga menjadi pertimbangan penting. Selanjutnya, bahan ajar yang dipilih harus merupakan edisi terbaru, yang dalam hal ini ialah terbitan tahun 2020, sesuai dengan KMA Nomor 183 Tahun 2019 yang mengatur Kurikulum PAI serta Bahasa Arab di Madrasah. Ini penting agar penganalisisan bahan ajar relevan terhadap standar kurikulum saat ini. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan mengandalkan dua jenis sumber yakni sumber primer serta sekunder (Muna, 2020).

Sumber primer ialah bahan ajar SKI dari KEMENAG, sedangkan sumber sekunder mencakup buku lain, *e-book*, artikel, jurnal, dan literatur relevan lainnya yang dapat melengkapi dan mendukung analisis bahan ajar (Pratama et al., 2024). Tahapan penelitian dimulai dengan pemilihan bab yang akan dianalisis dari bahan ajar tersebut. Selanjutnya, bahan ajar dianalisis berdasarkan pendekatan Taksonomi Bloom untuk mengevaluasi apakah materi yang disajikan yang terdiri ranah kognitif, afektif, serta dan psikomotoriknya sudah sesuai belum. Data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator dari Taksonomi Bloom untuk memastikan bahwa bahan ajar mendukung pengembangan yang komprehensif pada siswa. Setelah pengumpulan data selesai, analisis ini dilakukan melalui metode analisis deskriptif. Data yang telah terkumpul disusun dan dievaluasi secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Anhar et al., 2023). Analisis tersebut membantu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terkait isu-isu yang diteliti dalam konteks bahan ajar SKI MA. Bahan ajar yang telah dipilih oleh peneliti ([link bahan ajar](#)) untuk selanjutnya dilaksanakan analisis Relevansi Bahan Ajar SKI Kelas XI Berdasarkan Pendekatan Taksonomi Bloom.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Isi Materi Bahan Ajar SKI Kelas XI Semester I**

Bahan ajar ialah setiap jenis bahan yang diperlukan dalam mendukung guru pada saat pelaksanaan KBM. Bahan ajar juga bisa diartikan bahan tertulis atau bahan non-tertulis. Selain itu sebagai komponen pendidik serta peserta didik, bahan ajar juga sebagai bagian komponen pada proses KBM yang bisa

memudahkan pendidik saat menyampaikan pelajaran (Fahmi et al., 2019). Bahan ajar berpedoman dengan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang harus dimiliki supaya mendapatkan KI dan KD pada pendidikan bagi peserta didik. Bahan ajar ini tentu saja dirancang secara sistematis menjadi sistem perangkat pembelajaran dengan memunculkan gambaran secara komprehensif mengenai keterampilan yang akan diperoleh peserta didik di KBM yang ada (Samsudin, 2021). Awaluddin yang dikutip oleh Alhafidz menyatakan proses pengembangan bahan ajar perlu mempersiapkan bagian tata kelola bahasanya maupun isi materinya supaya relevan dengan teori yang telah ada sehingga mudah dipahami serta bernilai kemanfaatannya bagi peserta didik. Kelengkapan isi materinya pun harus disesuaikan dengan keberadaan KD yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Alhafidzh, 2020).

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 912 Tahun 2013, SKI ialah simbolisasi dari perjalanan perkembangan individu dari masa ke masa untuk beribadah, bertransaksi, berakhlak, serta pengembangan sistem kehidupan dalam penyebaran ajaran Islam didasarkan pada keyakinan. SKI juga mencakup ilmu yang mempelajari karya, perasaan, serta pemikiran para tokoh Muslim terdahulu di semua aspek kehidupan misalnya sosial, budaya, ekonomi, politik, serta tata kehidupan yang lain (Fachrudin, 2023). SKI menjadi mata pelajaran yang tergolong cakupan PAI pada jenjang pendidikan berlandaskan Ke-Islam-an. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pembelajaran formal mencakup ditingkat MI, MTs, dan MA (Muna, 2020). Kemudian tujuan pendidikan dari SKI ialah mengajak peserta didik untuk memahami berbagai peristiwa sejarah Islam dari segi agama, budaya, dan peradaban Islam secara lebih mendalam. Untuk mencapai hal itu, pendidik harus merancang bahan ajar SKI yang digunakan dalam pembelajaran SKI dengan harapan bisa memfasilitasi proses pembelajaran secara menarik dan tidak monoton. Akan tetapi, sebelum memasuki analisis bahan SKI pada penelitian ini alangkah lebih baik mengenal terlebih dahulu tabel 1 struktur identitas bahan ajar yang akan dipakai di penelitian ini.

**Tabel 1.** Identitas Struktur Bahan Ajar SKI MA Kelas XI

Judul Bahan Ajar	SKI MA Kelas XI
Penulis	Moh. Sulaiman
Editor	H. M. Arif Faizin
Penerbit	KEMENAG
Cetakan	Pertama
Tahun Terbit	2020
Halaman Isi	XII + 155 halaman
ISBN	978-623-6687-55-0
Isi yang akan dianalisis	Bab 2 Perkembangan Islam Daulah Usmani A. Sejarah Lahirnya Daulah Usmani B. Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Usmani C. Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Usmani D. Kemunduran Peradaban Islam Masa Daulah Usmani
Aspek yang akan dianalisis	A. Isi Materi Perkembangan Islam Daulah Usmani dengan KI dan KD B. Relevansi Materi Perkembangan Islam Daulah Usmani dengan Konsep Taksonomi Bloom

Selanjutnya analisis isi materi ini menggunakan bahan ajar SKI yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh KEMENAG berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019 mengenai kurikulum PAI serta Bahasa Arab di Madrasah. Dalam buku tersebut terdapat 7 bab yang kemudian dibagi menjadi 2 semester, dimana pada semester ganjil terdapat 4 bab serta semester genapnya terdapat 3 bab. Fokus penelitian dan analisis materi kali ini adalah pada Bab 2 yang membahas Peradaban Islam pada Masa Daulah Usmani. Bab ini mencakup beberapa materi penting, seperti sejarah lahirnya Daulah Usmani, strategi dan kebijakan pemerintah Daulah Usmani, kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Usmani, serta kemunduran peradaban Islam pada masa Daulah Usmani.

Uraian materi pada buku ini sudah memenuhi Kriteria dari KI dan KD yang mana di bab VII ini sesuai KMA no. 183 tahun 2019. KI atau dikenal dengan Kompetensi Inti ialah tingkatan kemampuan yang perlu diraih setiap tingkatan kelas bagi peserta didik dari proses pembelajaran yang ada. Sedangkan penjabaran-penjabaran aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan dari pengelompokan KI dikenal sebagai Kompetensi Dasar (KD) (Mulyasa, 2015). Ranah afektif yang ada di KI.1 serta KI.2 dijabarkan dalam KD.1.1 Menghayati bahwa kekuasaan adalah amanah dan KD.2.1. Mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah

(Sulaiman, 2020). Kedua kompetensi tadi secara tidak langsung sudah dipaparkan pada materi sejarah lahirnya daulah usmani bagi para sultan hebat dalam membuat serta menjaga kekuasaan kepemimpinannya. Selain itu, juga dijelaskan secara langsung dari materi strategi dan kebijakan pemerintah Daulah Usmani yang kedua materi tersebut mengajarkan siswa untuk menghayati serta mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah menjadi seorang pemimpin kekuasaan. Ranah kognitif pada KI.3 telah dijabarkan di KD.3.3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani dan 3.4. Mengevaluasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani. Kedua kompetensi ini ialah sama-sama dalam konteks mengevaluasi materi yang termasuk bagian ranah kognitif tingkatan C5 (*Cognitif 5*) yakni *Evaluating* atau Mengevaluasi sehingga telah terpenuhi komponen-komponen KI dan KD pada ranah kognitifnya yang harapannya peserta didik mampu mengevaluasi proses dari kelahirannya Daulah Usmani serta perkembangannya peradaban serta ilmu pengetahuan di Daulah Usmani supaya hikmahnya bisa diterapkan zaman modern sekarang ini bagi peserta didik.

Selanjutnya ranah psikomotorik KI. 4 sudah diuraikan pada KD.4.3 Menilai proses berdirinya Daulah Usmani serta KD.4.4 Mengapresiasi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Daulah Usmani. Harapannya ketika peserta didik telah selesai menilai proses berdirinya Daulah Usmani, mereka mampu melakukan penilaian, pengolahan, serta menyajikan hasil evaluasi kognitifnya dengan baik secara mandiri dan verbal atau langsung di kelas maupun berbentuk karya tulis yang ada sehingga telah mampu memberikan apresiasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan peradaban masa Daulah Usmani untuk pengembangan psikomotorik diri peserta didik. Jika dilihat dari keseluruhan, bahan ajar ini sudah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai buku pegangan, pedoman, atau acuan bagi tenaga pendidik ataupun instansi pendidikan. Segala pembahasan mengenai fakta, sejarah, prinsip, ilustrasi, dan sebagainya dijelaskan pada bahan ajar secara rinci. Pada bahan ajar ini, setiap perbabnya terdapat tugas dan kegiatan, yang mana tugas itu terbagi menjadi dua, tugas individu dan tugas kelompok. Selain tugas, bahan ajar ini juga terdapat uji kompetensi. Dimana tugas dan uji kompetensi ini dapat mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.

Sehingga bisa disimpulkan, bahan ajar SKI yang dipakai haruslah memenuhi kriteria tertentu untuk menentukan kualitasnya sebagai acuan untuk peserta didik ketika pembelajaran. Bahan ajar juga mempunyai peranan pokok untuk mendukung proses pendidikan sehingga bahan ajar menjadi sumber belajar yang paling umum digunakan. Maka sebelum memberikan kepada peserta didik, penting untuk memperhatikan kualitas bahan ajar. Kualitas bahan ajar dapat berpengaruh pada kualitas lulusan. Penerbitnya, keberadaan izin resmi, dan integritasnya harus diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar yang tepat. Selain itu, bahan ajar perlu diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan kelayakannya dalam proses pembelajaran antara lain kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan grafik berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) terkait kriteria kelayakan buku (Fahrudin, 2020).

### **Konsep Taksonomi Bloom**

Taksonomi Bloom ialah model yang mengklasifikasikan tingkat kompleksitas kognitif menjadi enam tingkat. Model ini sering digambarkan sebagai tangga, dan pendidik sering mendorong peserta didik untuk mencapai "tingkat pemikiran yang lebih tinggi". Tiga tingkat terendah dalam taksonomi ini adalah pengetahuan, pemahaman, serta penerapan. Tiga tingkat tertinggi tersebut yakni "analisis, sintesis, dan evaluasi." Taksonomi bersifat hierarkis: setiap tingkatan digabung dengan tingkatan yang lebih tinggi sehingga peserta didik yang berfungsi pada tingkat "penerapan" juga telah menguasai materi pada tingkat pengetahuan dan pemahaman (Barari et al., 2022).

Diskusi selama konvensi *American Psychological Association* tahun 1948 membuat Bloom menjadi ujung tombak sekelompok pendidik yang akhirnya melakukan tugas ambisius untuk mengklasifikasikan tujuan dan sasaran pendidikan. Tujuan mereka adalah untuk mengembangkan metode klasifikasi perilaku berpikir yang diyakini penting proses pembelajaran. Pada akhirnya, kerangka kerja ini menjadi taksonomi tiga domain: Domain Kognitif, Domain Afektif dan yang terakhir Domain Psikomotorik (Gunawan & Palupi, 2016).

Dua komponen awal taksonomi Bloom adalah komponen kognitif dan komponen afektif. Kemudian di tahun 1966, Simpson menambahkan komponen ketiga, yaitu komponen psikomotorik, sehingga teori taksonomi Bloom berjumlah tiga: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengikuti perkembangan modern, psikolog Pendidikan dan mantan mahasiswa Bloom memimpin pertemuan baru yang bertujuan untuk memperbarui taksonomi pada tahun 1994 dengan harapan dapat menambah relevansi bagi peserta didik dan guru abad ke-21. Diterbitkan pada tahun 2001, revisinya meliputi beberapa perubahan yang tampaknya kecil namun sebenarnya cukup signifikan. Revisi Taksonomi bloom terdiri dari dua ranah antara lain ranah kognitif

serta ranah afektif. Ranah kognitif mencakup 6 aspek meliputi mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6), sedangkan ranah pengetahuan dibagi menjadi 4 yaitu, faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif (Wiranata et al., 2021).

### Analisis Relevansi Materi dengan Konsep Taksonomi Bloom

Analisis relevansi materi pembelajaran dengan konsep Taksonomi Bloom mencakup beberapa ranah yang penting dalam pendidikan. Pertama, Ranah Kognitif. Ranah kognitif atau yang disebut domain C (*Cognitive*) mencakup kemampuan mengungkapkan kembali konsep ataupun prinsip yang berhubungan kemampuan berpikir, kompetensi dalam mendapatkan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Tujuan pembelajaran dari ranah kognitifnya ialah menyangkut aktivitas otak menurut Bloom dikelompokkan dalam 6 tingkatan mulai dari tingkat terendah hingga paling tinggi. Pengelompokan tersebut meliputi: *Remembering*: Mengingat (C1), *Understanding*: Memahami (C2), *Applying*: Mengaplikasikan (C3), *Analyzing*: Menganalisis (C4), *Evaluating*: Mengevaluasi (C5), dan *Creating*: Mengkreasi (C6). Keenam tingkatan ini yang sering sekali digunakan dalam tujuan pembelajaran (Ruwaida, 2019).

Materi pembelajaran SKI Bab 1 Semester 2 pada Madrasah Aliyah ini berisi tentang Peradaban Islam Pada Masa Daulah Usmani. Secara keseluruhan isi materi sudah sesuai dengan ranah kognitif teori taksonomi Bloom, ringkas, jelas namun juga tetap runtut. Pada bahan ajar ini memberikan pemahaman mengenai lahirnya, strategi dan kebijaksanaan pemerintahan, kemajuan serta kemunduran pada peradaban Daulah Usmani. Isi materi bahan ajar tentang peradaban Islam Daulah Usmani yang dapat ditemukan di bahan ajar melibatkan aspek kognitif yang penting untuk pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Analisis kognitif yang terdapat dalam materi tersebut: Materi ini memberikan pengetahuan faktual peradaban Islam pada era Daulah Usmani, termasuk berbagai aspek seperti pemerintahan, kebijakan, kesultanan, kejadian penting, perang, dan peristiwa yang terjadi pada masa pemerintahan Daulah Usmani. Peserta didik dikenalkan dengan sejarah, kehidupan sehari-hari, sistem pemerintahan, karya seni, dan peran penting Daulah Usmani dalam pengembangan Islam. Pengetahuan faktual ini penting bagi peserta didik agar mereka dapat memahami perkembangan peradaban Islam pada masa tersebut. Materi ini juga disajikan konsep-konsep penting terkait peradaban Islam Daulah Usmani. Peserta didik akan diajak untuk memahami konsep seperti kekuasaan politik di bawah sistem kesultanan, agama pada kehidupan sehari-hari, perkembangan ilmu pengetahuannya dan seni, serta hubungan negara-negara lain. Pemahaman konseptual tersebut akan membantu peserta didik untuk memahami segala informasi yang tersaji pada materi. Analisis aspek kognitif pada materi ini menunjukkan bahwa materi tersebut dirancang untuk membantu peserta didik memahami secara dalam mengenai peradaban Islam Daulah Usmani. Peserta didik dapat mendapat pemahaman lebih baik mengenai masa kejayaan peradaban Islam ini.

Ranah yang kedua yakni Ranah Afektif yang berbasis di perasaan, emosi, sikap, dan nilai. Domain afektif ini dibagi menjadi lima tingkat yakni menerima, merespon, menilai, pengorganisasian, dan karakterisasi berdasarkan rangkaian nilai (Amorim, 2018). Mencakup aspek-aspek seperti sikap terhadap materi pembelajaran, perasaan terhadap topik materi, dan nilai-nilai yang diterapkan dalam situasi tertentu. Perlunya perancangan dan pengembangan penilaian di satuan pendidikan pada ranah afektif bertujuan supaya pembelajaran bisa mencapai seoptimal mungkin sebab mempunyai pengaruh positif terkait pengembangan penilaian ranah afektif pada lingkungan pembelajaran (Saftari & Fajriah, 2019).

Berdasarkan analisis peneliti, ranah afektif pada bab II dalam bahan ajar ini sudah memadai karena didalamnya terdapat nilai dan sikap yang bisa diterapkan oleh para peserta didik seperti kepedulian dan penghargaan kepada para pemimpin Daulah Usmani yang telah bijaksana mengutamakan dan memperhatikan kelompok (rakyat). Kemudian sikap semangat yang di tunjukkan oleh dinasti utsmani dimana mereka tidak akan menyerah sebelum konstatinopel ditaklukan. Kisah ini dapat dijadikan motivasi oleh peserta didik agar dapat lebih semangat dan pantang menyerah dalam mewujudkan keinginan atau cita-cita yang diinginkan. Dalam bahan ajar tersebut tertulis kisah yang dapat dijadikan juga untuk diteladani nilai-nilai yang terkandung, sehingga bisa dijadikan motivasi oleh peserta didik. Di dalam bahan ajar tersebut juga terdapat kolom pertanyaan yang dapat mengevaluasi pencapaian peserta didik serta mampu menunjukkan antusiasme mereka dalam mengerjakan soal dan mendapatkan motivasi dan juga apresiasi dalam mengerjakan soal tersebut.

Ranah yang ketiga yakni Ranah Psikomotorik. Ranah psikomotorik mengacu pada kemampuan atau keterampilan fisik seseorang dalam melakukan tugas atau aktivitas tertentu (Munawarah et al., 2024). Ranah psikomotorik meliputi berbagai kemampuan seperti gerakan fisik, koordinasi, dan keterampilan. Ranah ini

termasuk implementasi KBM yang dilihat berdasarkan aspek keterampilan peserta didik yang mana tidak hanya menghafal teori bagi peserta didik tetapi perlu penerapan teori yang bersifat abstrak kedalam aktualisasi nyata (Praseptiya, 2019). Ranah psikomotorik pada materi peradaban Islam pada masa daulah usmani menekankan agar peserta didik diharapkan mampu mengambil ibrah berdasarkan peristiwanya yang bersejarah di masa itu, mencontoh tokoh berprestasi serta mengaitkannya pada fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni, dll demi pengembangan kebudayaan dan peradaban Islam. Tujuannya ialah agar peserta didik bisa menerapkan nilai-nilai yang tersedia di materinya Penerapan nilai-nilainya bisa menjadi keterampilan yang penting supaya peserta didik bisa menjadi generasi para penerus masa depan Umat Islam.

Ranah yang terakhir ialah Ranah Perkembangan Psikologi Peserta Didik. Psikologi perkembangan ialah cabang dari ilmu psikologi dengan mempelajari perkembangan setiap individu sepanjang rentang kehidupannya. Psikologi perkembangan memusatkan kajiannya pada perubahan perilaku dan proses perkembangan individu mulai dari masa konsepsi atau kehamilan (prenatal) hingga akhir hayat. Psikologi sosial dan psikologi kepribadian juga saling berkaitan karena sebagian besar perkembangan dipengaruhi dengan bersosialisasi serta setiap individu dapat menciptakan suatu kepribadian khas (Isroani, 2023). Dilihat dari sudut pandang psikologi, materi pada bahan ajar SKI kelas XI semester satu pada bab daulah usmani cukup sesuai dengan usia perkembangan peserta didik, yakni usia remaja, dimana pada usia ini biasanya masa pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal serta mulai bergaul dengan orang lain secara individu maupun kelompok. Materi tersebut menyajikan sejarah dan perkembangan Daulah Usmani dengan gaya yang informatif dan menarik. Hal ini bisa mengakibatkan peserta didik menjadi tertarik serta terlibat secara aktif di pembelajaran. Selain itu, materi tersebut juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpikir analitis dan mengembangkan kemampuan penalaran mereka. Dengan menyajikan fakta-fakta sejarah dan mengajukan pertanyaan yang memerlukan pemikiran kritis, materi ini mampu merangsang berpikir kritis peserta didik secara mendalam tentang topik ini dan mengembangkan kemampuan analisis mereka. Terdapat tugas dan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, seperti pada tugas kelompok terdapat pembuatan lokasi peta kekuasaan Daulah Usmani serta mempresentasikan penyebaran wilayah kekuasaan Daulah Usmani. Sedangkan pada tugas individu diperintahkan menulis cerita singkat tentang sejarah berdirinya Daulah Usmani dan hasilnya dipresentasikan dikelas, dilanjutkan mengidentifikasi prestasi dari kebudayaan Islam pada masa Daulah Usmani, serta mengidentifikasi perilaku sultan pemimpinya yang semena-mena menyimpang norma Islam. Dan juga masih terdapat soal-soal lainnya pada uji kompetensi. Dalam hal ini tentunya dapat membantu peserta didik mengembangkan dan meningkatkan keterampilan psikologis, dimana mereka dapat melatih berfikir kritis, menghargai orang lain, dan berinteraksi sosial.

## SIMPULAN

Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, dapat dikatakan telah memaparkan materi yang sesuai dengan Revisi Taksonomi Bloom. Bahan Ajar ini memuat materi yang sudah memenuhi kriteria dari KI dan KD. Bahan ajar SKI ini diharapkan agar dapat menjadi buku pegangan peserta didik yang diharapkan agar dapat memiliki pemikiran kritis yang dapat menjadi pengembangan kepribadian yang cocok pada nilai-nilai SKI didalam pribadi peserta didik. Dalam analisis taksonomi bloom, bahan ajar ini mencakup empat ranah Taksonomi bloom yaitu enam pengelompokkan dalam ranah kognitif. Tetapi bahan ajar ini tidak ada aspek mengkreasi jadi mungkin untuk bahan ajar selanjutnya bisa ditambahkan materi maupun penugasan guna mendukung aspek mengkreasi pada ranah kognitif. Pada ranah afektif menurut analisis peneliti belum tercantum ranah afektif aspek organisasi. Pada ranah psikomotorik bab II dalam buku ini meliputi materi peristiwa sejarah peradaban Daulah Ustmani yang mana dianggap akan membuat peserta didik mampu mengamati dan memahami tindakan dan ketrampilan orang lain kemudian secara aktif mereplikasikan sendiri, dan juga ada gambar sederhana pada awal bab yang dapat mendukung peserta didik dalam mengamati sejarah tersebut. Pada aspek psikologi materi pada bahan ajar ski kelas 11 bab Daulah Usmani sudah cukup sesuai dengan psikologi peserta didik, ini didukung oleh penyajian yang menarik, ruang pemikiran analitis, dan inklusi aspek kebudayaan dan perkembangan peradaban Islam. Sebagai penganalisis, akan merekomendasikan materi ini untuk terus digunakan dalam pembelajaran tentang sejarah dan kejayaan Islam.

## Daftar Pustaka

- Alexandro, R., Misnawati, & Wahidin. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesioanal)*. Guepedia.
- Alhafidzh, M. F. (2020). Analisis Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Buku Teks Siswa Madrasah

- Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013. *Jurnal Pandawa*, 2(2), 245.
- Amorim, G. F. (2018). Six Sigma learning evaluation model using Bloom's Taxonomy. *International Journal of Lean Six Sigma*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJLSS-01-2017-0006>
- Anhar, S. H., Miftah, M., Rozaq, M. K., & Riyanti, I. N. (2023). Analisis Materi Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas XI. *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 76–86.
- Anis, A., Miftah, M., Fadila, N. A., & Nadiyah, A. (2023). Analisis Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VIII Semester 1 Bab I Dan Bab II. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 85–101. <https://doi.org/10.51729/81150>
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik: Tinjauan Teori-Teori dan Praktis*. Widina Bakti Persada.
- Barari, N., RezaeiZadeh, M., Khorasani, A., & Alami, F. (2022). Designing and validating educational standards for E-teaching in virtual learning environments (VLEs), based on revised Bloom's taxonomy. *Interactive Learning Environments*, 30(9), 1640–1652. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1739078>
- Fachrudin, Y. (2023). ANALISIS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 51–61. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.458>
- Fahmi, F., Yudi, F. A., & Dharmono, D. (2019). Pengembangan bahan ajar pengayaan konsep keanekaragaman hayati SMP Kelas VII Berbasis Penelitian Keanekaragaman Jenis Mollusca Di Perairan Desa Batanjung, Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kapuas. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat*, 4(3).
- Fahrudin, I. (2020). Analisis Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan. *TARLIM : JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 3(1). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v3i1.3316>
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). TAKSONOMI BLOOM – REVISI RANAH KOGNITIF: KERANGKA LANDASAN UNTUK PEMBELAJARAN, PENGAJARAN, DAN PENILAIAN. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(02). <https://doi.org/10.25273/pe.v2i02.50>
- Haryono. (1999). *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Dunia Pustaka Jaya.
- Islam, M. H. (2019). Islam And Civilization: Analysis Study On The History Of Civilization In Islam. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i1.3395>
- Isroani, F. (2023). *Psikologi Perkembangan*. LovRinz Publishing.
- Jauhari, A., Miftah, M., & Firmansyah, M. B. (2023). Analisis Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester 1 Bab II “Penaklukan Kota Makkah (Fathu Mekkah).” *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 148–157. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i2.9093>
- Mulyasa. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- Muna, A. R. (2020). Analisis Materi Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI Terbitan Kemenag Kurikulum 2013. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.29408/fhs.v4i1.2188>
- Munawarah, M., Nurhasanah, N., & Zain, M. I. (2024). Teacher Capability in Developing Independent Curriculum Learning Tools. *Journal of Insan Mulia Education*, 2(2), 50–59. <https://doi.org/10.59923/joinme.v2i2.161>
- Nurlaeli, A. (2020). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(01).
- Nurulhaq, & Supriastuti, T. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Cendekia Press.
- Praseptiya, I. (2019). *Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas V SD N 113 Rejang Lebong [Undergraduate]*. IAIN Curup.
- Pratama, F. N., Miftah, M., Nafi'ah, K., & Aulia, M. R. (2024). Analisis Materi Adab Membaca Al-Qur'an Dan Berdoa Bahan Ajar Akidah Akhlak Mts Kelas VII Berdasarkan Relevansi Taksonomi Bloom.



*Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 1–11.

- Ruwaida, H. (2019). Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (c6) pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Saftari, M., & Fajriah, N. (2019). Penilaian Ranah Afektif Dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1).
- Samsudin, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Akidah Ahklak Di Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 1(2), 168.
- Sulaiman, M. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI*. Kementerian Agama RI.
- Wiranata, D., Widiana, I. W., & Bayu, G. W. (2021). The Effectiveness of Learning Activities Based on Revised Bloom Taxonomy on Problem-Solving Ability. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijerr.v4i2.37370>